



Layani Update Status dan Move On

■ Inovasi Kecamatan Gondomanan untuk Warga



Tapi layanan ini sudah bisa diakses. Tinggal keterlibatan kader agar warga dimudahkan.

Budi Santosa
Camat Gondomanan

YOGYA, TRIBUN - Masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta berlomba-lomba meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di bidang kependudukan melalui inovasi yang mereka lakukan. Salah satu contohnya adalah *A Life Time Services* Warung Komplit Gondomanan (Komanan).

Camat Gondomanan, Budi Santosa, menjelaskan bahwa Komanan meliputi layanan surat-surat kela-

● ke halaman 15

Melayani Dengan Inovasi

Kecamatan Gondomanan melakukan inovasi layanan kependudukan yang diberi nama Komplit Gondomanan (Komanan).

Komanan meliputi layanan surat-surat kelahiran hingga kematian yang dirangkum dalam 6 layanan.

Komanan 1 Sayang Anak untuk surat kelahiran.

Komanan 6 (surat kematian) sudah dilaksanakan di 1 kelurahan

Komanan 5 atau terkait surat kepindahan.

Komanan 4 (Manten Anyar) saat ini baru surat nikah dan KK, nantinya akan ditambah KTP-el, kartu nikah, dan pesan keluarga.

Komanan 3 (Update Status) untuk mengubah status di KTP-el.

Komanan 2 pengurusan administrasi kependudukan 17 tahun.



Layani Update Status dan Move

● Sambungan Hal 9

hiran hingga kematian yang dirangkum dalam 6 layanan. Nama-nama dalam Komanan dibuat unik. Misal Komanan 1 Sayang Anak untuk surat kelahiran, Komanan 3 Update Status untuk mengubah status di KTP-el, dan Komanan 5 Move On untuk surat kepindahan. "Jadi nanti setiap layanan terintegrasi sesuai tema, mulai lahir, puber 17 tahun, nikah, sampai meninggal," jelasnya, Sabtu (28/9).

Budi menjelaskan, untuk Komanan 1 merupakan esensi dari kebijakan keluar bersama yang saat ini ada di seluruh kecamatan di Kota Yogyakarta. Sementara Komanan 5 atau terkait surat kepindahan juga sudah sejak lama dilaksanakan.

"Komanan 2 (pengurusan

administrasi kependudukan 17 tahun) sudah kita *launching* Mei 2019. Komanan 3 (*update status*) jika ada permintaan warga. Komanan 4 (*manten anyar*) saat ini baru surat nikah dan KK, nanti akan ditambah KTP-el, kartu nikah, dan pesan keluarga. Sementara Komanan 6 (surat kematian) sudah dilaksanakan di 1 kelurahan," ucapnya.

Budi menambahkan bahwa saat ini pihaknya sedang melakukan penyusunan SOP karena harus melibatkan pihak Puskesmas, KUA, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), dan kader dari masyarakat. Rencananya akhir Oktober atau November layanan ini akan diluncurkan secara resmi. "Tapi layanan ini sudah bisa diakses: Tinggal keterlibatan kader agar warga dimudahkan," ungkapnya.

Inovasi

Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk Disdukca-

pil Kota Yogyakarta, Bram Prasetyo, menjelaskan bahwa setiap kecamatan bebas melakukan inovasi layanan kependudukan.

"Kecamatan selain melaksanakan 5 in 1, juga bisa mengembangkan inovasi baru Misal kado 17 tahun yang ada di Kecamatan Gondomanan," urainya.

Bram juga mencontohkan, inovasi di Kecamatan Jetis menonjolkan surat kelahiran dan kematian. Hal tersebut lantaran program kelahiran dan program akta kematian langsung diserahkan kepada keluarga saat pemberangkatan jenazah, yang bermula di Kelurahan Cokrodiningratan dan selanjutnya dikembangkan di seluruh kelurahan se-Kecamatan Jetis.

"Sepertinya Kecamatan Gondomanan akan meluncurkan paket komplit Gondomanan tapi saat ini baru proses pemantapan," bebernya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan 2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005